

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan di empat Madrasah Ibtidaiyah yang terletak di Kecamatan Lempuing Sumatera Selatan antara lain yaitu: MI Nurul Hasab, MI Nurush Shomad, MI Darussalam, dan MI Islamiyah. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 14 juni 2021 sampai tanggal 28 juni 2021 dengan 100 siswa kelas V sebagai sampel penelitian. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Metode angket di gunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh penguasaan IT, tanggung jawab guru, dan pembelajaran daring terhadap prestasi belajar siswa di MI se-Kecamatan Lempuing Sumatera Selatan. Sedangkan metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data prestasi belajar siswa yang diambil oleh guru setelah selesai melaksanakan penilaian akhir tahun (PAT) pada kelas V tahun ajaran 2020/2021 yang terdapat pada nilai raport.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh penguasaan IT, tanggung jawab guru, dan pembelajaran daring terhadap prestasi belajar siswa di MI se-Kecamatan Lempuing Sumatera Selatan. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan angket penguasaan IT sebanyak 20 butir soal, angket tanggung jawab guru sebanyak 20 butir soal, angket pembelajaran daring sebanyak 20 butir soal, dengan masing-masing lima pilihan alternatif jawaban, dan dokumentasi sata siswa berupa nilai prestasi belajar penilaian akhir tahun (PAT) kelas V yang terdapat di raport.

Hasil penelitian data yang didapat peneliti dari lapangan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Daftar Nama Siswa Kelas V MI Nurul Hasab, MI Nurush Shomad, MI Darussalam, dan MI Islamiyah

NO	NAMA	INISIAL	JENIS KELAMIN
1	ADINA LUTFI AZKA	ALA	PEREMPUAN
2	AFFIZAH NUR INDAH SARI	ANIS	PEREMPUAN
3	AKBAR SYAH SAPUTRA	ASS	LAKI-LAKI
4	ALMIRA AIRANI	AA	PEREMPUAN
5	ADENCIK RIAN TO	AR	LAKI-LAKI
6	DECO ADITIA PRATAMA	DAP	LAKI-LAKI
7	DINI AMINARTI	DA	PEREMPUAN
8	CHOIRUL HUDA	CH	LAKI-LAKI
9	ELSA CITRA SAPUTRI	ECS	PEREMPUAN
10	GEBBY PEBIOLA	GP	PEREMPUAN
11	NABILA CITRA LESTARI	NCL	PEREMPUAN
12	NAILATURROHMAH	N	PEREMPUAN
13	NURDIAN PERMANA	NP	LAKI-LAKI
14	M. IQBAL WIHUDA	MIW	LAKI-LAKI
15	ACHMAD AJRIL SEPTA RAMDANI	AASR	LAKI-LAKI
16	AHMAD ALI MAKRU F	ALM	LAKI-LAKI
17	AHMAD HAFIDZ AL AZMI	AHAA	LAKI-LAKI
18	AJENG FUSPA MAWANTI	AFM	LAKI-LAKI
19	AMELIA HERMAN	AH	PEREMPUAN
20	AURELIA AZ-ZAHRA	AAZ	PEREMPUAN
21	LINDA SAPUTRI	LS	PEREMPUAN
22	M. RIFKI	MR	LAKI-LAKI
23	M. YUSRIL AL-KAHFI	MYAK	LAKI-LAKI
24	AHMAD RIDO	AR	LAKI-LAKI
25	NASYA DIAH SAZMIDA	NDS	PEREMPUAN
26	NOPA SAPUTRA	NS	LAKI-LAKI
27	TADZKIROTU TAZKIA	TT	PEREMPUAN
28	VINA ZAQIATUSHIFA	VZ	PEREMPUAN
29	RAKA PRATAMA	RP	LAKI-LAKI
30	LUTFIATUL AINI MUTAMIMA	LAM	PEREMPUAN
31	ASYIFA ULIF KHASANAH	AUK	PEREMPUAN
32	ALDIRA ZUYYIN	AZ	PEREMPUAN
33	INTAN APRILIA FAHIRA	IAF	PEREMPUAN

NO	NAMA	INISIAL	JENIS KELAMIN
34	QORIROTU AINI	QA	PEREMPUAN
35	M. MUKLIS MAULANA	MMM	LAKI-LAKI
36	M. ALIF SAEPUDIN	MAS	LAKI-LAKI
37	AJI PRAMANA	AP	LAKI-LAKI
38	ALFIANDO PRATAMA	AP	LAKI-LAKI
39	ARINA HAQ	AH	PEREMPUAN
40	AULIA LAIFANI INDRA	ALI	PEREMPUAN
41	DAHIYYA MAILLA MILLATI	DMM	PEREMPUAN
42	DEFA PERMANA	DP	LAKI-LAKI
43	DIKA ARDIANSYAH	DA	LAKI-LAKI
44	DIRGA SAVA ANWAR	DSA	LAKI-LAKI
45	DYAZ APRILIAN PRATAMA	DAP	LAKI-LAKI
46	FISTIANI AULIA SAPUTRI	FAS	PEREMPUAN
47	HAMDAN MASKUR	HM	LAKI-LAKI
48	ILHAM OLDI ALHABIBI	IOA	LAKI-LAKI
49	INDRI DWI JAYANTI	IDJ	PEREMPUAN
50	KARISA PUPUT NOVEL	KPN	PEREMPUAN
51	KEVIN ALDIANSYAH	KA	LAKI-LAKI
52	KEYZA ZAHROTUSSIVA	KZ	PEREMPUAN
53	M. BHAUDIN KHILMI	MBK	LAKI-LAKI
54	M. FAHMI FAISAL	MFF	LAKI-LAKI
55	M. NAUFAL FATIHUDIN	MNF	LAKI-LAKI
56	MASKUR NURHUDA	MN	LAKI-LAKI
57	MIFTA KHURRIZKI ALI Wafa	MKAW	LAKI-LAKI
58	MUHAMMAD ZULFIKRI	MZ	LAKI-LAKI
59	MUHAMMAD APRI IKHWAN AZIZI	MAIA	LAKI-LAKI
60	MUHAMMAD FAIZ DZAKIYUL FIKRI	MDFD	LAKI-LAKI
61	MUTIA RAMADHANI	MR	PEREMPUAN
62	NABILA LUTFIANA	NL	PEREMPUAN
63	NGAFIF NURROHMAN	NN	LAKI-LAKI
64	RENATA PUTRI FEBIYOLA	RPF	PEREMPUAN
65	REYHAN ALKHALIFI	PA	LAKI-LAKI
66	RICKO ASROFIL BHRUL ULUM	RABU	LAKI-LAKI
67	RIKHA NAILATUL KHASANAH	RNK	PEREMPUAN
68	RISKA DEWI SAPUTRI	RDS	PEREMPUAN
69	RISQI ACHMAD ZIDAN	RAZ	LAKI-LAKI
70	RIZKI AKBAR MAULANA	RAM	LAKI-LAKI
71	RIZKI AL AFGHANI	RAA	LAKI-LAKI
72	SABILI AN'IMU ZULFA	SAZ	PEREMPUAN
73	AHMAD ZAINI HALWANI	AZH	LAKI-LAKI

NO	NAMA	INISIAL	JENIS KELAMIN
74	ALVIAN AKBARINO	AK	LAKI-LAKI
75	ARIFATUR RIZMA	AR	LAKI-LAKI
76	AZKIYATUN NUFUZ	AN	PEREMPUAN
77	BUNGA NANDA APRILIA	BNA	PEREMPUAN
78	ERINA MARTIANI	EM	PEREMPUAN
79	DHELTA FREDI	DF	PEREMPUAN
80	DHUHA FABIAN M YAHFA	DFY	LAKI-LAKI
81	DESYA ARBA ROYYAN	DAR	PEREMPUAN
82	FAJAR ARSADA	FA	LAKI-LAKI
83	FIQIE AL-AZIZ	FA	LAKI-LAKI
84	HEREN MAOLANA	HM	LAKI-LAKI
85	ILHAM MUHAMAD LATIFAN	IML	LAKI-LAKI
86	INTAN SABRINA	IS	PEREMPUAN
87	KEVIN ALVIANO	KA	LAKI-LAKI
88	KHOIRUL KHAFIDIN	KK	LAKI-LAKI
89	M. AFRIZAL ALAMSYAH	MAA	LAKI-LAKI
90	M. ALFIN NUR ROUF	MANR	LAKI-LAKI
91	M. FADIL FIRMANSYAH	MFF	LAKI-LAKI
92	M. FIKHI FADLI	MFF	LAKI-LAKI
93	M. HELMI FATIAN	MHF	LAKI-LAKI
94	M. RAFA SAPUTRA	MRS	LAKI-LAKI
95	M. RANGGA IBRAGUSTOFA	MRI	LAKI-LAKI
96	MUHAMAD AFA REZA	MAR	LAKI-LAKI
97	M. YUSNI HAFID HILMI	MYHH	LAKI-LAKI
98	NABILA SAYIDAH	NS	PEREMPUAN
99	NAYLA PUTRI TAZKIA	NPT	PEREMPUAN
100	SAYYIDATU HILWA NATIQOH	SHN	PEREMPUAN

Tabel 4.2 Data Hasil Angket dan Nilai PAT Kelas V MI Nurul Hasab, MI Nurush Shomad, MI Darussalam, dan MI Islamiyah

No Urut	Nama siswa	Penguasaan IT	Tanggung Jawab	Pembelajaran Daring	Prestasi Belajar Siswa
1	ALA	89	99	80	82
2	ANIS	80	98	79	79
3	ASS	88	75	80	79
4	AA	82	98	78	84
5	AR	80	60	92	78
6	DAP	98	80	84	78
7	DA	87	93	82	78
8	CH	95	98	84	82
9	ECS	78	90	92	83
10	GP	85	75	97	83
11	NCL	98	85	86	84
12	N	94	98	95	81
13	NP	89	93	65	77
14	MIW	93	87	92	78
15	AASR	62	84	84	77
16	ALM	75	99	78	77
17	AHAA	80	98	79	79
18	AFM	88	75	98	78
19	AH	82	98	78	76
20	AAZ	80	60	95	78
21	LS	98	80	84	77
22	MR	82	90	65	78
23	MYAK	60	85	78	79
24	AR	92	70	78	77
25	NDS	85	82	82	78
26	NS	70	90	62	77
27	TT	95	88	83	78
28	VZ	87	93	98	77
29	RP	90	98	84	75

No Urut	Nama siswa	Penguasaan IT	Tanggung Jawab	Pembelajaran Daring	Prestasi Belajar Siswa
30	LAM	78	90	78	76
31	AUK	83	96	79	80
32	AZ	91	87	86	79
33	IAF	95	72	84	78
34	QA	85	80	87	78
35	MMM	86	92	85	76
36	MAS	90	85	77	75
37	AP	78	90	69	75
38	AP	85	85	78	75
39	AH	75	87	70	77
40	ALI	97	70	76	76
41	DMM	95	85	89	76
42	DP	83	72	90	76
43	DA	76	86	70	75
44	DSA	83	95	95	79
45	DAP	96	89	87	79
46	FAS	70	65	90	76
47	HM	88	70	76	76
48	IOA	76	88	80	75
49	IDJ	84	90	98	77
50	KPN	71	87	72	77
51	KA	83	96	99	77
52	KZ	78	93	90	79
53	MBK	69	86	85	77
54	MFF	80	72	76	78
55	MNF	69	84	85	78
56	MN	89	72	70	76
57	MKAW	76	85	75	78
58	MZ	77	86	70	76
59	MAIA	83	90	99	78
60	MDFD	98	76	65	79
61	MR	88	87	95	79

No Urut	Nama siswa	Penguasaan IT	Tanggung Jawab	Pembelajaran Daring	Prestasi Belajar Siswa
62	NL	83	98	75	79
63	NN	85	70	80	77
64	RPF	84	89	75	77
65	PA	60	90	80	77
66	RABU	95	84	76	79
67	RNK	84	72	98	78
68	RDS	81	87	72	76
69	RAZ	83	72	99	77
70	RAM	69	88	90	76
71	RAA	88	86	85	77
72	SAZ	80	72	76	77
73	AZH	69	84	85	78
74	AK	89	80	70	77
75	AR	76	85	75	77
76	AN	77	86	70	77
77	BNA	83	92	99	79
78	EM	98	76	65	80
79	DF	95	85	89	76
80	DFY	83	89	90	81
81	DAR	93	86	96	79
82	FA	83	90	95	78
83	FA	70	89	87	76
84	HM	76	65	93	77
85	IML	88	77	76	76
86	IS	80	76	79	77
87	KA	80	75	80	76
88	KK	82	80	78	80
89	MAA	76	60	92	78
90	MANR	72	80	84	76
91	MFF	87	84	65	76
92	MFF	86	80	70	76
93	MHF	88	65	93	76

No Urut	Nama siswa	Penguasaan IT	Tanggung Jawab	Pembelajaran Daring	Prestasi Belajar Siswa
94	MRS	88	90	76	76
95	MRI	85	95	80	78
96	MAR	84	90	98	78
97	MYHH	81	87	72	80
98	NS	93	84	76	78
99	NPT	88	75	80	80
100	SHN	94	98	78	79

1. Variabel Penguasaan IT

Instrumen yang digunakan untuk mengukur penguasaan IT yaitu angket yang berjumlah 20 butir soal dengan 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-5 tiap item pertanyaan. Berikut hasil analisis deskriptif dapat dilihat pada tabel 4.3

Tabel 4.3 Data Statistik Deskriptif Penguasaan IT

Statistics		
Penguasaan_IT		
N	Valid	100
	Missing	0
Mean		83.53
Median		83.50
Mode		83
Std. Deviation		8.591
Variance		73.807
Range		38
Minimum		60
Maximum		98
Sum		8353

Hasil yang diperoleh berdasarkan tabel statistik penguasaan IT diatas, diketahui bahwa nilai *mean* 83.53, *median* 83.50, *mode* 83,

standar deviasi 8.591, variance 73.807, range 38, minimum 60, maximum 98, dan sum 8353. Hasil tabulasi dengan tabel distribusi frekuensi digambarkan sebagai berikut:

Tabel 4.4 Kelas Interval Penguasaan IT

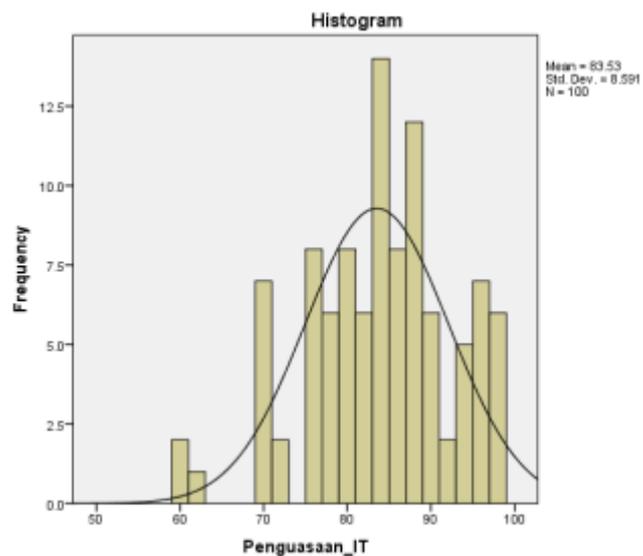
Penguasaan IT					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60	2	2.0	2.0	2.0
	62	1	1.0	1.0	3.0
	69	4	4.0	4.0	7.0
	70	3	3.0	3.0	10.0
	71	1	1.0	1.0	11.0
	72	1	1.0	1.0	12.0
	75	2	2.0	2.0	14.0
	76	6	6.0	6.0	20.0
	77	2	2.0	2.0	22.0
	78	4	4.0	4.0	26.0
	80	8	8.0	8.0	34.0
	81	2	2.0	2.0	36.0
	82	4	4.0	4.0	40.0
	83	10	10.0	10.0	50.0
	84	4	4.0	4.0	54.0
	85	6	6.0	6.0	60.0
	86	2	2.0	2.0	62.0
	87	3	3.0	3.0	65.0
	88	9	9.0	9.0	74.0
	89	4	4.0	4.0	78.0
90	2	2.0	2.0	80.0	
91	1	1.0	1.0	81.0	
92	1	1.0	1.0	82.0	
93	3	3.0	3.0	85.0	
94	2	2.0	2.0	87.0	
95	6	6.0	6.0	93.0	
96	1	1.0	1.0	94.0	
97	1	1.0	1.0	95.0	
98	5	5.0	5.0	100.0	
	Total	100	100.0	100.0	

Hasil yang diperoleh berdasarkan tabel diatas, akan peneliti klasifikasian kecenderungan penguasaan IT dengan menggunakan skala likert yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.5 Kecenderungan Variabel Penguasaan IT

Mean	Interval	Frekuensi	Persentase	Keterangan
83,53	60 – 67	3	3%	Sangat Kurang Baik
	68 – 75	11	11%	Kurang Baik
	76 – 83	36	36%	Cukup Baik
	84 – 91	31	31%	Baik
	92 – 98	19	19%	Sangat Baik

Hasil dari presentase dan nilai rata-rata penguasaan IT pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa penguasaan IT termasuk kedalam kategori cukup baik dengan presentase 36% dan *mean* 83,53.



Gambar 4.1 Histogram Penguasaan IT

2. Variable Tanggung Jawab Guru

Instrumen yang digunakan untuk mengukur tanggung jawab guru yaitu angket yang berjumlah 20 butir soal dengan 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-5 tiap item pertanyaan. Berikut hasil analisis deskriptif dapat dilihat pada tabel 4.6

Tabel 4.6 Data Statistik Deskriptif Tanggung Jawab Guru

Statistics		
Tanggung_Jawab		
N	Valid	100
	Missing	0
Mean		84.37
Median		86.00
Mode		90
Std. Deviation		9.643
Variance		92.983
Range		39
Minimum		60
Maximum		99
Sum		8437

Hasil yang diperoleh berdasarkan tabel statistik tanggung jawab guru diatas, diketahui bahwa nilai *mean* 84.37, *median* 86.00, *mode* 90, *standar deviasi* 9.643, *variance* 92.983, *range* 39, *minimum* 60, *maximum* 99, dan *sum* 8437. Hasil tabulasi dengan tabel distribusi frekuensi digambarkan sebagai berikut:

Tabel 4.7 Kelas Interval Tanggung Jawab Guru

Tanggung_Jawab					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60	3	3.0	3.0	3.0
	65	3	3.0	3.0	6.0
	70	4	4.0	4.0	10.0
	72	7	7.0	7.0	17.0
	75	4	4.0	4.0	21.0
	76	3	3.0	3.0	24.0
	77	1	1.0	1.0	25.0
	80	7	7.0	7.0	32.0
	82	1	1.0	1.0	33.0
	84	6	6.0	6.0	39.0
	85	8	8.0	8.0	47.0
	86	6	6.0	6.0	53.0
	87	7	7.0	7.0	60.0
	88	3	3.0	3.0	63.0
	89	4	4.0	4.0	67.0
90	11	11.0	11.0	78.0	
92	2	2.0	2.0	80.0	
93	4	4.0	4.0	84.0	
94	1	1.0	1.0	85.0	

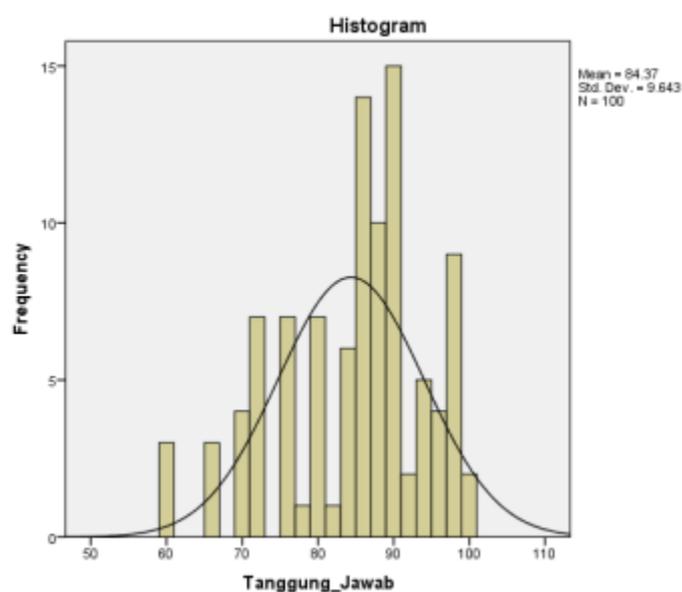
Tanggung_Jawab				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
95	2	2.0	2.0	87.0
96	2	2.0	2.0	89.0
98	9	9.0	9.0	98.0
99	2	2.0	2.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Hasil yang diperoleh berdasarkan tabel diatas, akan peneliti klasifikasian kecenderungan tanggung jawab guru dengan menggunakan skala likert yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.8 Kecenderungan Variabel Tanggung Jawab Guru

Mean	Interval	Frekuensi	Persentase	Keterangan
84,37	60 – 67	6	6%	Sangat Kurang Baik
	68 – 75	15	15%	Kurang Baik
	76 – 83	12	12%	Cukup Baik
	84 – 91	45	45%	Baik
	92 – 98	22	22%	Sangat Baik

Hasil dari presentase dan nilai rata-rata tanggung jawab guru pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab guru termasuk kedalam kategori baik dengan presentase 45% dan *mean* 84,37.



Gambar 4.2 Histogram Tanggung Jawab Guru

3. Variabel Pembelajaran Daring

Instrumen yang digunakan untuk mengukur pembelajaran daring yaitu angket yang berjumlah 20 butir soal dengan 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-5 tiap item pertanyaan. Berikut hasil analisis deskriptif dapat dilihat pada tabel 4.9

Tabel 4.9 Data Statistik Deskriptif Pembelajaran Daring

Statistics		
Pembelajaran_Daring		
N	Valid	100
	Missing	0
Mean		82.34
Median		80.00
Mode		78
Std. Deviation		9.521
Variance		90.651
Range		37
Minimum		62
Maximum		99
Sum		8234

Hasil yang diperoleh berdasarkan tabel statistic pembelajaran daring diatas, diketahui bahwa nilai *mean* 82.34, *median* 80.00, *mode* 78, *standar deviasi* 9.521, *variance* 90.651, *range* 37, *minimum* 62, *maximum* 99, dan *sum* 8234. Hasil tabulasi dengan tabel distribusi frekuensi digambarkan sebagai berikut:

Tabel 4.10 Kelas Interval Pembelajaran Daring

Pembelajaran_Daring					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	62	1	1.0	1.0	1.0
	65	5	5.0	5.0	6.0
	69	1	1.0	1.0	7.0
	70	7	7.0	7.0	14.0
	72	3	3.0	3.0	17.0
	75	4	4.0	4.0	21.0
	76	8	8.0	8.0	29.0
	77	1	1.0	1.0	30.0

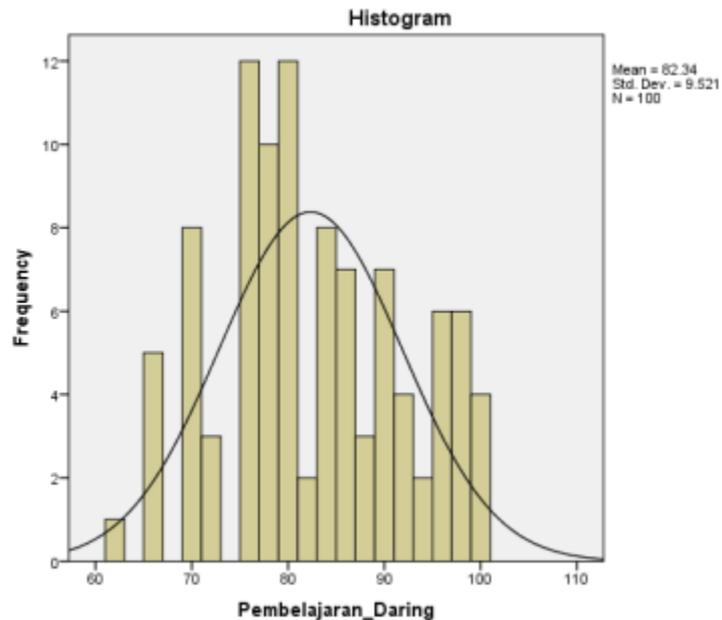
Pembelajaran Daring				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
78	9	9.0	9.0	39.0
79	4	4.0	4.0	43.0
80	8	8.0	8.0	51.0
82	2	2.0	2.0	53.0
83	1	1.0	1.0	54.0
84	7	7.0	7.0	61.0
85	5	5.0	5.0	66.0
86	2	2.0	2.0	68.0
87	3	3.0	3.0	71.0
89	2	2.0	2.0	73.0
90	5	5.0	5.0	78.0
92	4	4.0	4.0	82.0
93	2	2.0	2.0	84.0
95	5	5.0	5.0	89.0
96	1	1.0	1.0	90.0
97	1	1.0	1.0	91.0
98	5	5.0	5.0	96.0
99	4	4.0	4.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Hasil yang diperoleh berdasarkan tabel diatas, akan peneliti klasifikasian kecenderungan pembelajaran daring dengan menggunakan skala likert yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.11 Kecenderungan Variabel Pembelajaran Daring

Mean	Interval	Frekuensi	Persentase	Keterangan
82,34	62 – 68	6	6%	Sangat Kurang Baik
	69 – 75	15	15%	Kurang Baik
	76 – 82	32	32%	Cukup Baik
	83 – 89	20	20%	Baik
	90 – 99	27	27%	Sangat Baik

Hasil dari presentase dan nilai rata-rata pembelajaran daring pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring termasuk kedalam kategori cukup baik dengan presentase 32% dan *mean* 82,34.



Gambar 4.3 Histogram Pembelajaran Daring

4. Variabel Prestasi Belajar

Instrumen yang digunakan untuk mengukur prestasi belajar siswa yaitu penilaian akhir tahun (PAT) yang dilakukan oleh guru yang terdapat pada nilai raport. Berikut hasil analisis deskriptif dari variabel prestasi belajar dapat dilihat pada tabel 4.12

Tabel 4.12 Data Statistik Deskriptif Prestasi Belajar

Statistics		
Prestasi_Belajar		
N	Valid	100
	Missing	0
Mean		77.78
Median		77.50
Mode		77
Std. Deviation		1.915
Variance		3.668
Range		9
Minimum		75
Maximum		84
Sum		7778

Hasil yang diperoleh berdasarkan tabel statistik prestasi belajar diatas, diketahui bahwa nilai *mean* 77.78, *median* 77.50, *mode* 77,

standar deviasi 1.915, variance 3.668, range 9, minimum 75, maximum 84, dan sum 7778. Hasil tabulasi dengan tabel distribusi frekuensi digambarkan sebagai berikut:

Tabel 4.13 Kelas Interval Prestasi Belajar

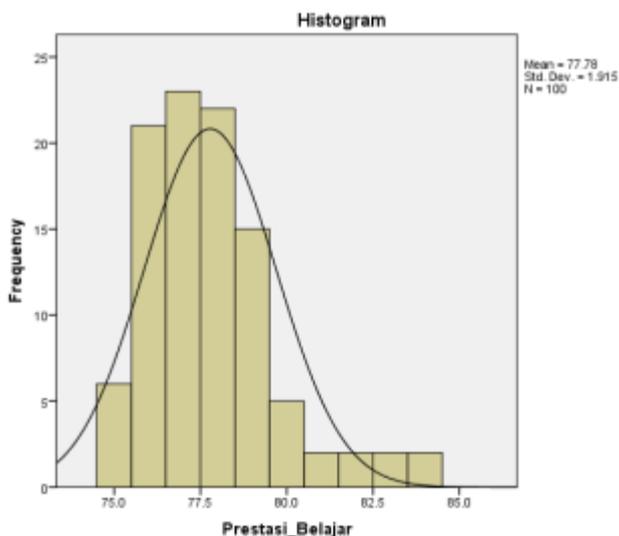
Prestasi Belajar					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	75	6	6.0	6.0	6.0
	76	21	21.0	21.0	27.0
	77	23	23.0	23.0	50.0
	78	22	22.0	22.0	72.0
	79	15	15.0	15.0	87.0
	80	5	5.0	5.0	92.0
	81	2	2.0	2.0	94.0
	82	2	2.0	2.0	96.0
	83	2	2.0	2.0	98.0
	84	2	2.0	2.0	100.0
Total	100	100.0	100.0		

Hasil yang diperoleh berdasarkan tabel diatas, akan peneliti klasifikasian kecenderungan prestasi belajar dengan menggunakan skala likert yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.14 Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar

Mean	Interval	Frekuensi	Persentase	Keterangan
77,78	75 – 76	27	27%	Sangat Kurang Baik
	77 – 78	45	45%	Kurang Baik
	79 – 80	20	20%	Cukup Baik
	81 – 82	4	4%	Baik
	83 – 84	4	4%	Sangat Baik

Hasil dari presentase dan nilai rata-rata prestasi belajar siswa pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa termasuk kedalam kategori kurang baik dengan presentase 45% dan mean 77,78.



Gambar 4.4 Histogram Prestasi Belajar

B. Pengujian Hipotesis

Peneliti setelah melakukan penelitian, selanjutnya data-data yang telah diperoleh akan dilakukan pengujian atau menganalisis data tersebut. Dalam penelitian ini diperlukan analisis regresi linier sederhana dan regresi linier berganda. Tahap-tahap yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Instrument sebelum diberikan kepada sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen. Uji coba instrument dilakukan pada siswa di dua madrasah ibtidaiyah kecamatan lempuing yaitu MI Miftahul Huda dan MI Islamiyah dengan 30 peserta didik. Uji coba instrument dilakukan untuk mengetahui angket yang digunakan dalam penelitian sudah memenuhi kualitas instrument yang baik atau belum. Pengujian dilakukan dengan bantuan *SPSS 22.0 For Windows*. Setelah uji coba dilakukan kemudian menganalisis instrument tersebut dengan rincian sebagai berikut:

a. Validitas Angket Penguasaan IT

Butir soal angket penguasaan IT dapat dikatakan valid jika

$r_{hitung} > r_{tabel}$. Berikut output dari uji validitas angket penguasaan

IT:

Tabel 4.15 Validitas Angket Penguasaan IT

No Soal	Pearson Correlation	R tabel (N = 30) Taraf Signifikansi 5%	Keterangan
Soal 1	0,821	0,361	Valid
Soal 2	0,829	0,361	Valid
Soal 3	0,622	0,361	Valid
Soal 4	0,775	0,361	Valid
Soal 5	0,758	0,361	Valid
Soal 6	0,842	0,361	Valid
Soal 7	0,612	0,361	Valid
Soal 8	0,834	0,361	Valid
Soal 9	0,689	0,361	Valid
Soal 10	0,638	0,361	Valid
Soal 11	0,641	0,361	Valid
Soal 12	0,840	0,361	Valid
Soal 13	0,694	0,361	Valid
Soal 14	0,706	0,361	Valid
Soal 15	0,791	0,361	Valid
Soal 16	0,631	0,361	Valid
Soal 17	0,847	0,361	Valid
Soal 18	0,636	0,361	Valid
Soal 19	0,811	0,361	Valid
Soal 20	0,493	0,361	Valid

Hasil yang diperoleh berdasarkan tabel diatas, terdapat sebanyak 20 butir soal yang menyatakan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,361) sehingga butir pernyataan angket dinyatakan valid dan bisa diberikan kepada sampel penelitian.

b. Validitas Angket Tanggung Jawab Guru

Butir soal angket tanggung jawab guru dapat dikatakan

valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berikut output dari uji validitas angket

tanggung jawab guru:

Tabel 4.16 Validitas Angket Tanggung Jawab Guru

No Soal	Pearson Correlation	R tabel (N = 30) Taraf Signifikansi 5%	Keterangan
Soal 1	0,879	0,361	Valid
Soal 2	0,831	0,361	Vialid
Soal 3	0,662	0,361	Valid
Soal 4	0,808	0,361	Valid
Soal 5	0,845	0,361	Valid
Soal 6	0,820	0,361	Vialid
Soal 7	0,667	0,361	Valid
Soal 8	0,915	0,361	Valid
Soal 9	0,808	0,361	Valid
Soal 10	0,801	0,361	Vialid
Soal 11	0,650	0,361	Valid
Soal 12	0,938	0,361	Valid
Soal 13	0,701	0,361	Valid
Soal 14	0,765	0,361	Vialid
Soal 15	0,709	0,361	Valid
Soal 16	0,643	0,361	Valid
Soal 17	0,826	0,361	Valid
Soal 18	0,667	0,361	Vialid
Soal 19	0,840	0,361	Valid
Soal 20	0,748	0,361	Valid

Hasil yang diperoleh berdasarkan tabel diatas, terdapat sebanyak 20 butir soal yang menyatakan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,361) sehingga butir pernyataan angket dinyatakan valid dan bisa diberikan kepada sampel penelitian.

c. Validitas Angket Pembelajaran Daring

Butir soal angket pembelajaran daring dapat dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berikut output dari uji validitas angket pembelajaran daring:

Tabel 4.17 Validitas Angket Pembelajaran Daring

No Soal	Pearson Correlation	R tabel (N = 30) Taraf Signifikansi 5%	Keterangan
Soal 1	0,861	0,361	Valid
Soal 2	0,642	0,361	Vialid
Soal 3	0,891	0,361	Valid
Soal 4	0,807	0,361	Valid

No Soal	Pearson Correlation	R tabel (N = 30) Taraf Signifikansi 5%	Keterangan
Soal 5	0,878	0,361	Valid
Soal 6	0,714	0,361	Vialid
Soal 7	0,943	0,361	Valid
Soal 8	0,772	0,361	Valid
Soal 9	0,791	0,361	Valid
Soal 10	0,749	0,361	Vialid
Soal 11	0,665	0,361	Valid
Soal 12	0,870	0,361	Valid
Soal 13	0,650	0,361	Valid
Soal 14	0,861	0,361	Vialid
Soal 15	0,659	0,361	Valid
Soal 16	0,878	0,361	Valid
Soal 17	0,707	0,361	Valid
Soal 18	0,943	0,361	Vialid
Soal 19	0,772	0,361	Valid
Soal 20	0,753	0,361	Valid

Hasil yang diperoleh berdasarkan tabel diatas, terdapat sebanyak 20 butir soal yang menyatakan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,361) sehingga butir pernyataan angket dinyatakan valid dan bisa diberikan kepada sampel penelitian.

5. Uji Reliabilitas

a. Reliabilitas Angket Penguasaan IT

Butir pernyataan angket penguasaan IT dapat dikatakan reliabel jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hasil uji reliabilitas tersebut dapat dilihat pada nilai Cronbach's Alpa berikut:

Tabel 4.18 Reliabilitas Angket Penguasaan IT

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.952	20

Hasil yang diperoleh berdasarkan tabel 4.18 diatas yaitu $r_{hitung} = 0,952 > r_{tabel} = 0,361$ maka dapat disimpulkan bahwa butir pernyataan angket penguasaan IT tersebut reliabel.

b. Reliabel Angket Tanggung Jawab Guru

Butir pernyataan angket tanggung jawab guru dapat dikatakan reliabel jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hasil uji reliabilitas tersebut dapat dilihat pada nilai Cronbach's Alpa berikut:

Tabel 4.19 Reliabilitas Angket Tanggung Jawab Guru

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.965	20

Hasil yang diperoleh berdasarkan tabel 4.19 diatas yaitu $r_{hitung} = 0,965 > r_{tabel} = 0,361$ maka dapat disimpulkan bahwa butir pernyataan angket tanggung jawab guru tersebut reliabel.

c. Reliabilitas Angket Pembelajaran Daring

Butir pernyataan angket pembelajaran daring dapat dikatakan reliabel jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hasil uji reliabilitas tersebut dapat dilihat pada nilai Cronbach's Alpa berikut:

Tabel 4.20 Reliabilitas Angket Pembelajaran Daring

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.967	20

Hasil yang diperoleh berdasarkan tabel 4.20 diatas yaitu $r_{hitung} = 0,967 > r_{tabel} = 0,361$ maka dapat disimpulkan bahwa butir pernyataan angket pembelajaran daring tersebut reliabel.

C. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Dalam menhuji normalitas ini peneliti menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov IBM SPSS 22.0 For Windows*.

Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi dari Asymp. Sig. (2-tailed) lebih dari 0,05 ((sig) > 0,05), maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika signifikansi kurang dari 0,05 ((sig) < 0,05) maka data tersebut tidak berdistribusi normal.¹¹⁰

Output dari pengolahan data uji normalitas adalah sebagai berikut:

a. Normalitas Angket Penguasaan IT

Tabel 4.21 Normalitas Angket Penguasaan IT ($X_1 - Y$)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	Unstandardized Residual	
N	100	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.87367832
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.099
	Negative	-.059
Kolmogorov-Smirnov Z	.990	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.281	
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

¹¹⁰ Syofian Siregar, Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif. (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 153.

Hasil yang diperoleh berdasarkan tabel diatas yaitu hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel $X_1 - Y$ sebesar 0,281 lebih besar dari 0,05 maka data variabel $X_1 - Y$ berdistribusi normal.

b. Normalitas Angket Tanggung Jawab Guru

Tabel 4.22 Normalitas Angket Tanggung Jawab Guru ($X_2 - Y$)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.87540427
Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.106
	Negative	-.062
Kolmogorov-Smirnov Z		1.064
Asymp. Sig. (2-tailed)		.207
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Hasil yang diperoleh berdasarkan tabel uji normalitas diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi variabel $X_2 - Y$ sebesar 0,207 lebih besar dari 0,05 maka data variabel $X_2 - Y$ berdistribusi normal.

c. Normalitas Angket Pembelajaran Daring

Tabel 4.23 Normalitas Angket Pembelajaran Daring ($X_3 - Y$)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.87670583
Most Extreme Differences	Absolute	.120
	Positive	.120
	Negative	-.072
Kolmogorov-Smirnov Z		1.205

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	.110
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	

Hasil yang diperoleh berdasarkan uji normalitas diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi variabel $X_3 - Y$ sebesar 0,110 lebih besar dari 0,05 maka data variabel $X_3 - Y$ berdistribusi normal.

2) Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier atau tidaknya penelitian. Berikut merupakan hasil uji linieritas data pada variabel bebas penguasaan IT (X_1), tanggung jawab guru (X_2), dan pembelajaran daring (X_3) terhadap variabel terikatnya prestasi belajar (Y).

a. Uji Linieritas Penguasaan IT

Tabel 4.24 Hasil Perhitungan Linieritas Penguasaan IT

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi_Belajar * Penguasaan_IT	Between Groups	(Combined)	101.504	28	3.625	.984	.502
		Linearity	15.604	1	15.604	4.234	.043
		Deviation from Linearity	85.901	27	3.182	.863	.657
	Within Groups		261.656	71	3.685		
Total			363.160	99			

Hasil yang diperoleh berdasarkan output data uji linieritas penguasaan IT diatas dapat diketahui bahwa nilai variabel penguasaan IT dengan prestasi belajar adalah 0,657 dimana Sig > 0,05 maka hubungan antara kedua variabel tersebut linier.

b. Uji Linieritas Tanggung Jawab Guru

Tabel 4.25 Hasil Perhitungan Linieritas Tanggung Jawab Guru

		ANOVA Table					
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi_Belajar * Tanggung_Jawab	Between Groups	(Combined)	76.395	21	3.638	.989	.485
		Linearity	14.963	1	14.963	4.070	.047
		Deviation from Linearity	61.432	20	3.072	.835	.665
Within Groups			286.765	78	3.676		
Total			363.160	99			

Hasil yang diperoleh berdasarkan output data uji linieritas tanggung jawab guru diatas dapat diketahui bahwa nilai variabel tanggung jawab guru dengan prestasi belajar adalah 0,665 dimana Sig > 0,05 maka hubungan antara kedua variabel tersebut linier.

c. Uji Linieritas Pembelajaran Daring

Tabel 4.26 Hasil Perhitungan Linieritas Pembelajaran Daring

		ANOVA Table					
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi_Belajar * Pembelajaran_Daring	Between Groups	(Combined)	126.595	25	5.064	1.584	.067
		Linearity	14.480	1	14.480	4.529	.037
		Deviation from Linearity	112.115	24	4.671	1.461	.110
Within Groups			236.565	74	3.197		
Total			363.160	99			

Hasil yang diperoleh berdasarkan output data uji linieritas pembelajaran daring diatas dapat diketahui bahwa nilai variabel pembelajaran daring dengan prestasi belajar adalah 0,110 dimana Sig > 0,05 maka hubungan antara kedua variabel tersebut linier.

3) Uji Multikoloniaritas

Uji multikoloniaritas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependent yang terdapat dalam model regresi mempunyai hubungan yang sempurna. Regresi yang baik seharusnya tidak mempunyai gejala multikoloniaritas. Ketentuan ada tidaknya multikoloniaritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan VIF, jika nilai tolerance $> 0,10$ atau VIF < 10 maka tidak terdapat multikoloniaritas.

Tabel 4.27 Hasil Output Uji Multikoloniaritas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	66.605	2.940		22.658	.000		
	Penguasaan_IT	.046	.021	.207	2.170	.032	.998	1.002
	Tanggung_Jawab	.045	.019	.228	2.387	.019	.992	1.009
	Pembelajaran_Daring	.043	.019	.212	2.220	.029	.991	1.009

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Hasil yang diperoleh berdasarkan output pada tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel bebas atau X_1 , X_2 , dan X_3 tidak memiliki gejala multikoloniaritas, dimana perolehan nilai tolerance untuk $X_1 = 0.998 > 0.10$, $X_2 = 0.992 > 0.10$, $X_3 = 0.991 > 0.10$ dan nilai VIF dari $X_1 = 1.002 < 10$, $X_2 = 1.009 < 10$, $X_3 = 1.009 < 10$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikoloniaritas pada model regresi.

4) Uji Heterokedastisitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Dasar pengambilan keputusan jika nilai sig > 0,05 maka tidak terdapat gejala heterokedastisitas. Hasil uji dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.28 Hasil Output Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.913	1.925		-1.513	.133
	Penguasaan_IT	.022	.014	.159	1.604	.112
	Tanggung_Jawab	.024	.012	.192	1.936	.056
	Pembelajaran_Daring	.004	.013	.032	.323	.747

a. Dependent Variable: ABS_Residual

Hasil yang diperoleh berdasarkan output diatas, diketahui bahwa $X_1 = 0.112 > 0.05$, $X_2 = 0.056 > 0.05$, dan $X_3 = 0.747 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat gejala heterokedastisitas.

D. Uji Hipotesis

Peneliti menguji hipotesis penelitian menggunakan analisis regresi linear sederhana dan regresi linier berganda menggunakan *SPSS 22.0 For Windows* sebagai berikut:

1. Regresi Linier Sederhana

- a. Output pengaruh penguasaan IT (X_1) terhadap prestasi belajar (Y)

Tabel 4.29 Uji Regresi Linier Sederhana (Pengaruh Penguasaan IT Terhadap Prestasi Belajar)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.207 ^a	.043	.033	1.883

a. Predictors: (Constant), Penguasaan_IT

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15.604	1	15.604	4.400	.039 ^b
	Residual	347.556	98	3.546		
	Total	363.160	99			

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar
b. Predictors: (Constant), Penguasaan_IT

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	73.920	1.850		39.960	.000
	Penguasaan_IT	.046	.022	.207	2.098	.039

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Hasil yang diperoleh berdasarkan tabel diatas, dapat di deskripsikan sebagai berikut:

- a. Output Model Summary

R menunjukkan korelasi sederhana (korelasi person) antara variabel X_1 terhadap Y. Berdasarkan tabel diatas, didapatkan angka R sebesar 0.207 yang artinya korelasi

antara variabel penguasaan IT dengan prestasi belajar sebesar 0.207.

R square (R_2) menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini akan diubah kedalam bentuk persen, yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai R_2 sebesar 0.043 artinya persentase kontribusi pengaruh penguasaan IT terhadap prestasi belajar ($KD = 0.043^2 \times 100\%$) = 4,3 %, sedangkan sisanya sebesar 95,7 % dipengaruhi oleh variabel lain.

Adjusted R square adalah *R square* yang telah di sesuaikan. Nilai yang didapat sebesar 0,033. Nilai ini juga menunjukkan sumbangan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, namun biasanya digunakan untuk mengukur regresi yang menggunakan lebih dari dua variabel bebas.

Standard Error of the Estimate adalah ukuran kesalahan prediksi. Nilai yang diperoleh sebesar 1.883 artinya kesalahan dalam memprediksi nilai penguasaan IT sebesar 1.883.

b. Output Anova

ANOVA atau analisis varian yaitu uji koefisien regresi secara bersama-sama (uji F) untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap

variabel dependen. Dalam hal ini untuk menguji pengaruh penguasaan IT terhadap prestasi belajar peserta didik. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Langkah-langkah uji F sebagai berikut:

a) Merumuskan Hipotesis

Ho : Tidak ada pengaruh penguasaan IT terhadap prestasi belajar siswa.

Ha : Ada pengaruh penguasaan IT terhadap prestasi belajar siswa.

b) Menentukan F_{hitung} dan signifikansi.

Berdasarkan output diperoleh F_{hitung} sebesar 4.400 dan signifikansi sebesar 0,039.

c) Menentukan F_{tabel}

Pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df 1 dan 98, maka diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,94.

d) Kriteria Pengujian

- Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan taraf nilai sig. > 0,05, maka Ho diterima.

- Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan taraf nilai sig. < 0,05, maka Ho ditolak

e) Membuat Kesimpulan

$F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4.400 > 3,94$) dan signifikansi $0,039 < 0,05$. Maka Ho ditolak. Jadi dapat disimpulkan

bahwa ada pengaruh penguasaan IT terhadap prestasi belajar peserta didik.

c. Output Coefficients

Unstandardized Coefficient adalah nilai koefisien yang tidak terstandarisasi atau tidak ada patokan. Koefisien B terdiri dari nilai konstan (harga Y jika $X = 0$) dan koefisien regresi (nilai yang menunjukkan peningkatan atau penurunan variabel Y yang di dasarkan variabel X). nilai-nilai inilah yang masuk dalam persamaan regresi linier. Sehingga didapatkan persamaan. Sementara itu *Standard Error* adalah nilai maksimum kesalahan yang dapat terjadi dalam memperkirakan rata-rata populasi berdasar sampel.

Standardized Coefficients merupakan nilai koefisien yang telah terstandarisasi atau memakai patokan tertentu. Jika nilai koefisien Beta semakin mendekati 0, maka hubungan antara variabel X dengan Y semakin tidak kuat.

t_{hitung} adalah pengujian signifikansi untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y, apakah berpengaruh signifikan atau tidak. Untuk mengetahui hasilnya signifikan atau tidak, angka t_{hitung} akan dibandingkan dengan t_{table} . Berdasarkan table diatas, maka diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2.098.

Sedangkan $t_{\text{tabel}} (\alpha = 0,05 \text{ db} = 98) = 1.984$. Nilai $t_{\text{hitung}} = 2.098 > t_{\text{tabel}} = 1.984$ artinya bahwa ada pengaruh yang signifikan antara penguasaan IT terhadap prestasi belajar.

Signifikansi adalah besarnya probabilitas atau peluang untuk memperoleh kesalahan dalam mengambil keputusan. Jika pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05, artinya peluang memperoleh maksimal 5%. Dengan kata lain kita percaya bahwa 95% keputusan adalah benar.

- b. Output pengaruh Tanggung jawab guru (X_2) terhadap prestasi belajar (Y)

Tabel 4.30 Uji Regresi Linier Sederhana (Pengaruh Tanggung Jawab Guru Terhadap Prestasi Belajar)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.203 ^a	.041	.031	1.885

a. Predictors: (Constant), Tanggung_Jawab

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14.963	1	14.963	4.211	.043 ^b
	Residual	348.197	98	3.553		
	Total	363.160	99			

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar
b. Predictors: (Constant), Tanggung_Jawab

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	74.385	1.665		44.667	.000
	Tanggung_Jawab	.040	.020	.203	2.052	.043

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Hasil yang diperoleh berdasarkan tabel diatas, dapat di deskripsikan sebagai berikut:

1) Output Model Summary

R menunjukkan korelasi sederhana (korelasi person) antara variabel X_2 terhadap Y. Berdasarkan tabel diatas, didapatkan angka R sebesar 0.203 yang artinya korelasi antara variabel tanggung jawab guru dengan prestasi belajar sebesar 0.203.

R square (R_2) menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini akan diubah kedalam bentuk persen, yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai R_2 sebesar 0.041 artinya persentase kontribusi pengaruh tanggung jawab guru terhadap prestasi belajar ($KD = 0.041^2 \times 100\%$) = 4.1%, sedangkan sisanya sebesar 95.9% dipengaruhi oleh variabel lain.

Adjusted R square adalah *R square* yang telah di sesuaikan. Nilai yang didapat sebesar 0,031. Nilai ini juga menunjukkan sumbangan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, namun biasanya digunakan untuk mengukur regresi yang menggunakan lebih dari dua variabel bebas.

Standard Error of the Estimate adalah ukuran kesalahan prediksi. Nilai yang diperoleh sebesar 1.885 artinya kesalahan dalam memprediksi nilai tanggung jawab guru sebesar 1.885.

2) Output Anova

ANOVA atau analisis varian yaitu uji koefisien regresi secara bersama-sama (uji F) untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam hal ini untuk menguji pengaruh tanggung jawab guru terhadap prestasi belajar peserta didik. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Langkah-langkah uji F sebagai berikut:

a) Merumuskan Hipotesis

Ho : Tidak ada pengaruh tanggung jawab guru terhadap prestasi belajar siswa.

Ha : Ada pengaruh tanggung jawab guru terhadap prestasi belajar siswa.

b) Menentukan F_{hitung} dan signifikansi.

Berdasarkan output diperoleh F_{hitung} sebesar 4.211 dan signifikansi sebesar 0,043.

c) Menentukan F_{tabel}

Pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df 1 dan 98, maka diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3.94.

d) Kriteria Pengujian

- Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan taraf nilai sig. $> 0,05$, maka H_0 diterima.
- Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan taraf nilai sig. $< 0,05$, maka H_0 ditolak

e) Membuat Kesimpulan

$F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4.211 > 3.94$) dan signifikansi $0,043 < 0,05$. Maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh tanggung jawab guru terhadap prestasi belajar peserta didik.

3) Output Coefficients

Unstandardized Coefficient adalah nilai koefisien yang tidak terstandarisasi atau tidak ada patokan. Koefisien B terdiri dari nilai konstan (harga Y jika $X = 0$) dan koefisien regresi (nilai yang menunjukkan peningkatan atau penurunan variabel Y yang di dasarkan variabel X). nilai-nilai inilah yang masuk dalam persamaan regresi linier. Sehingga didapatkan persamaan. Sementara itu *Standard Error* adalah nilai maksimum kesalahan yang dapat terjadi dalam memperkirakan rata-rata populasi berdasar sampel.

Standardized Coefficients merupakan nilai koefisien yang telah terstandarisasi atau memakai patokan tertentu.

Jika nilai koefisien Beta semakin mendekati 0, maka hubungan antara variabel X dengan Y semakin tidak kuat.

t_{hitung} adalah pengujian signifikansi untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y, apakah berpengaruh signifikan atau tidak. Untuk mengetahui hasilnya signifikan atau tidak, angka t_{hitung} akan dibandingkan dengan t_{tabel} . Berdasarkan tabel diatas, maka diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2.052. Sedangkan $t_{tabel} (\alpha = 0,05 \text{ db} = 98) = 1.984$. Nilai $t_{hitung} = 2.052 > t_{tabel} = 1.984$ artinya bahwa ada pengaruh yang signifikan antara tanggung jawab guru terhadap prestasi belajar.

Signifikansi adalah besarnya probabilitas atau peluang untuk memperoleh kesalahan dalam mengambil keputusan. Jika pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05, artinya peluang memperoleh maksimal 5%. Dengan kata lain kita percaya bahwa 95% keputusan adalah benar.

- c. Output pengaruh pembelajaran daring (X_3) terhadap prestasi belajar (Y)

Tabel 4.31 Uji Regresi Linier Sederhana (Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi Belajar)

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.200 ^a	.040	.030	1.886	

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran_Daring

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14.480	1	14.480	4.070	.046 ^b
	Residual	348.680	98	3.558		
	Total	363.160	99			

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar
b. Predictors: (Constant), Pembelajaran_Daring

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	74.473	1.650		45.127	.000
	Pembelajaran_Daring	.040	.020	.200	2.017	.046

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Hasil yang diperoleh berdasarkan tabel diatas, dapat di deskripsikan sebagai berikut:

1) Output Model Summary

R menunjukkan korelasi sederhana (korelasi person) antara variabel X_3 terhadap Y. Berdasarkan tabel diatas, didapatkan angka R sebesar 0.200 yang artinya korelasi antara variabel pembelajaran daring dengan prestasi belajar sebesar 0.200.

R square (R_2) menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini akan diubah kedalam bentuk persen, yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai R_2 sebesar 0.040 artinya

persentasi kontribusi pengaruh pembelajaran daring terhadap prestasi belajar ($KD = 0.040^2 \times 100\%$) = 4%, sedangkan sisanya sebesar 96 % dipengaruhi oleh variabel lain.

Adjusted R square adalah *R square* yang telah disesuaikan. Nilai yang didapat sebesar 0,030. Nilai ini juga menunjukkan sumbangan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, namun biasanya digunakan untuk mengukur regresi yang menggunakan lebih dari dua variabel bebas.

Standard Error of the Estimate adalah ukuran kesalahan prediksi. Nilai yang diperoleh sebesar 1.886 artinya kesalahan dalam memprediksi nilai pembelajaran daring sebesar 1.886.

2) Output Anova

ANOVA atau analisis varian yaitu uji koefisien regresi secara bersama-sama (uji F) untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam hal ini untuk menguji pengaruh pembelajaran daring terhadap prestasi belajar peserta didik. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Langkah-langkah uji F sebagai berikut:

a) Merumuskan Hipotesis

Ho : Tidak ada pengaruh pembelajaran daring terhadap prestasi belajar siswa.

Ha : Ada pengaruh pembelajaran daring terhadap prestasi belajar siswa.

b) Menentukan F_{hitung} dan signifikansi.

Berdasarkan output diperoleh F_{hitung} sebesar 4.070 dan signifikansi sebesar 0,046.

c) Menentukan F_{tabel}

Pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df 1 dan 98, maka diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3.94.

d) Kriteria Pengujian

- Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan taraf nilai sig. $> 0,05$, maka Ho diterima.

- Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan taraf nilai sig. $< 0,05$, maka Ho ditolak

e) Membuat Kesimpulan

$F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4.070 > 3.94$) dan signifikansi $0,046 < 0,05$. Maka Ho ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pembelajaran daring terhadap prestasi belajar peserta didik.

3) Output Coefficients

Unstandardized Coefficient adalah nilai koefisien yang tidak terstandarisasi atau tidak ada patokan.

Koefisien B terdiri dari nilai konstan (harga Y jika $X = 0$) dan koefisien regresi (nilai yang menunjukkan peningkatan atau penurunan variabel Y yang di dasarkan variabel X). nilai-nilai inilah yang masuk dalam persamaan regresi linier. Sehingga didapatkan persamaan. Sementara itu *Standard Error* adalah nilai maksimum kesalahan yang dapat terjadi dalam memperkirakan rata-rata populasi berdasar sampel.

Standardized Coefficients merupakan nilai koefisien yang telah terstandarisasi atau memakai patokan tertentu. Jika nilai koefisien Beta semakin mendekati 0, maka hubungan antara variabel X dengan Y semakin tidak kuat.

t_{hitung} adalah pengujian signifikansi untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y, apakah berpengaruh signifikan atau tidak. Untuk mengetahui hasilnya signifikan atau tidak, angka t_{hitung} akan dibandingkan dengan t_{tabel} . Berdasarkan tabel diatas, maka diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2.017. Sedangkan t_{tabel} ($\alpha = 0,05$ db = 98) = 1.984. Nilai $t_{hitung} = 2.017 > t_{tabel} = 1.984$ artinya bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran daring terhadap prestasi belajar.

Signifkansi adalah besarnya probabilitas atau peluang untuk memperoleh kesalahan dalam mengambil

keputusan. Jika pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05, artinya peluang memperoleh maksimal 5%. Dengan kata lain kita percaya bahwa 95% keputusan adalah benar.

2. Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda ini digunakan untuk mencari ada tidaknya pengaruh antara tiga variabel independen dengan satu variabel dependen. Dalam pembahasan ini adalah untuk mencari ada tidaknya pengaruh penguasaan IT (X_1), tanggung jawab guru (X_2) dan pembelajaran daring (X_3) terhadap prestasi belajar siswa (Y).

a. Hipotesis penelitian

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara penguasaan IT, tanggung jawab guru, dan pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa di MI se-Kecamatan Lempuing Sumatera Selatan.

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara penguasaan IT, tanggung jawab guru, dan pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa di MI se-Kecamatan Lempuing Sumatera Selatan.

b. Definisi Variabel Penelitian

Variabel Independen (X_1) = Penguasaan IT

Variabel Independen (X_2) = Tanggung Jawab Guru

Variabel Independen (X_3) = Pembelajaran Daring

Variabel Dependen (Y) = Prestasi Belajar

c. Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis

Tabel 4.32 Output Regresi Linier Berganda (Penguasaan IT, Tanggung Jawab Guru, dan Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi Belajar Siswa)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.363 ^a	.131	.104	1.813

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran_Daring, Penguasaan_IT, Tanggung_Jawab

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	47.744	3	15.915	4.844	.004 ^b
	Residual	315.416	96	3.286		
	Total	363.160	99			

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

b. Predictors: (Constant), Pembelajaran_Daring, Penguasaan_IT, Tanggung_Jawab

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	66.605	2.940		22.658	.000
	Penguasaan_IT	.046	.021	.207	2.170	.032
	Tanggung_Jawab	.045	.019	.228	2.387	.019
	Pembelajaran_Daring	.043	.019	.212	2.220	.029

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Correlations					
		Prestasi_B elajar	Penguasaan_IT	Tanggung_J awab	Pembelajaran_D aring
Pearson Correlation	Prestasi_Belajar	1.000	.207	.203	.200
	Penguasaan_IT	.207	1.000	-.031	.037
	Tanggung_Jawab	.203	-.031	1.000	-.088
	Pembelajaran_Daring	.200	.037	-.088	1.000
Sig. (1-tailed)	Prestasi_Belajar	.	.019	.021	.023
	Penguasaan_IT	.019	.	.379	.359
	Tanggung_Jawab	.021	.379	.	.193
	Pembelajaran_Daring	.023	.359	.193	.
N	Prestasi_Belajar	100	100	100	100
	Penguasaan_IT	100	100	100	100
	Tanggung_Jawab	100	100	100	100
	Pembelajaran_Daring	100	100	100	100

Hasil yang diperoleh dari tabel 4.32 bagian koefisien diatas, maka dapat di deskripsikan sebagai berikut:

1) Output Model Summary

R menunjukkan korelasi antara variabel X terhadap Y. Berdasarkan tabel diatas, didapatkan angka R sebesar 0.363 yang artinya korelasi antara variabel X dengan Y sebesar 0.363.

R square (R_2) menunjukkan koefisien diterminasi. Angka ini akan diubah kedalam bentuk persen, yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai R_2 sebesar 0.131 artinya persentasi kontribusi pengaruh tanggung jawab guru terhadap prestasi belajar ($KD = 0.131^2 \times 100\%$) = 13,1%, sedangkan sisanya sebesar 86,9% dipengaruhi oleh variabel lain.

Adjusted R square adalah *R square* yang telah di sesuaikan. Nilai yang didapat sebesar 0,104. Nilai ini juga menunjukkan sumbangan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, namun biasanya digunakan untuk mengukur regresi yang menggunakan lebih dari dua variabel bebas.

Standard Error of the Estimate adalah ukuran kesalahan prediksi. Nilai yang diperoleh sebesar 1.813 artinya kesalahan dalam memprediksi nilai penguasaan IT, tanggung jawab guru, dan pembelajaran daring sebesar 1.813.

2) Output Anova

ANOVA atau analisis varian yaitu uji koefisien regresi secara bersama-sama (uji F) untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam hal ini untuk menguji pengaruh penguasaan IT, tanggung jawab guru, dan pembelajaran daring terhadap prestasi belajar peserta didik. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Langkah-langkah uji F sebagai berikut:

a) Merumuskan Hipotesis

Ho : Tidak ada pengaruh penguasaan IT, tanggung jawab guru, dan pembelajaran daring terhadap prestasi belajar siswa.

Ha : Ada pengaruh penguasaan IT, tanggung jawab guru, dan pembelajaran daring terhadap prestasi belajar siswa.

b) Menentukan F_{hitung} dan signifikansi.

Berdasarkan output diperoleh F_{hitung} sebesar 4.844 dan signifikansi sebesar 0,004.

c) Menentukan F_{tabel}

Pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df 3 dan 96, maka diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3.94.

d) Kriteria Pengujian

- Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan taraf nilai sig. $> 0,05$, maka H_0 diterima.
- Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan taraf nilai sig. $< 0,05$, maka H_0 ditolak

e) Membuat Kesimpulan

$F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4.844 > 3.94$) dan signifikansi $0,004 < 0,05$.

Maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penguasaan IT, tanggung jawab guru dan pembelajaran daring terhadap prestasi belajar peserta didik.

3) Output Coefficients

Unstandardized Coefficient adalah nilai koefisien yang tidak terstandarisasi atau tidak ada patokan. Koefisien B terdiri dari nilai konstan (harga Y jika $X = 0$) dan koefisien regresi (nilai yang menunjukkan peningkatan atau penurunan variabel Y yang di dasarkan variabel X). nilai-nilai inilah yang masuk dalam persamaan regresi linier. Sehingga didapatkan persamaan. Sementara itu *Standard Error* adalah nilai maksimum kesalahan yang dapat terjadi dalam memperkirakan rata-rata populasi berdasar sampel.

Standardized Coefficients merupakan nilai koefisien yang telah terstandarisasi atau memakai patokan tertentu. Jika nilai

koefisien Beta semakin mendekati 0, maka hubungan antara variabel X dengan Y semakin tidak kuat.

t_{hitung} adalah pengujian signifikansi untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y, apakah berpengaruh signifikan atau tidak. Untuk mengetahui hasilnya signifikan atau tidak, angka t_{hitung} akan dibandingkan dengan t_{tabel} . Berdasarkan tabel diatas, maka diketahui bahwa nilai t_{hitung} $X_1 = 2.170$, $X_2 = 2.387$, $X_3 = 2.220$. Sedangkan t_{tabel} ($\alpha = 0,05$ db = 96) = 1.984. Nilai t_{hitung} $X_1 = 2.170 > t_{tabel} = 1.984$, nilai t_{hitung} $X_2 = 2.387 > t_{tabel} = 1.984$, dan nilai t_{hitung} $X_3 = 2.220 > t_{tabel} = 1.984$ artinya bahwa ada pengaruh yang signifikan antara penguasaan IT, tanggung jawab guru, dan pembelajaran daring terhadap prestasi belajar.

Signifikansi adalah besarnya probabilitas atau peluang untuk memperoleh kesalahan dalam mengambil keputusan. Jika pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05, artinya peluang memperoleh maksimal 5%. Dengan kata lain kita percaya bahwa 95% keputusan adalah benar.

4) Output Correlations

Pengaruh variabel X atau sering disebut dengan “sumbangan prediktor” pada dasarnya merupakan penjabaran dari besarnya kontribusi pengaruh (dalam hitungan persen %) dari masing-masing variabel independen terhadap variabel

dependen. Dalam statistik sumbangan prediktor ini dikelompokkan menjadi dua macam yaitu: sumbangan efektif (SE) serta sumbangan relatif (SR).

Sumbangan efektif (SE) adalah ukuran sumbangan suatu variabel predaktor atau variabel independen terhadap variabel kriterium (dependen) dalam analisis regresi. Penjumlahan dari sumbangan efektif untuk semua variabel independen adalah sama dengan jumlah nilai yang ada pada koefisien determinasi atau R square (R_2). Sementara itu, sumbangan relatif (SR) merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besarnya sumbangan suatu variabel prediktor terhadap jumlah kuadrat regresi. Jumlah sumbangan relatif dari semua variabel independen adalah 100% atau sama dengan 1.

Rumus yang digunakan dalam menghitung sumbangan efektif (SE) antara lain sebagai berikut: $SE(X)\% = \text{Beta}_x \times \text{Koefisien Korelasi} \times 100\%$. Atau $SE(X)\% = \text{Beta}_x \times r_{xy} \times 100\%$. Hasil yang diperoleh berdasarkan output correlations diatas, dapat diketahui bahwa sumbangan efektif variabel penguasaan IT (X_1) terhadap (Y) yaitu $SE(X_1)\% = \text{Beta}X_1 \times r_{xy} \times 100\% = 0,207 \times 0,207 \times 100\% = 4.3 \%$. Sedangkan sumbangan efektif variabel tanggung jawab guru (X_2) terhadap (Y) yaitu $SE(X_2)\% = \text{Beta}X_2 \times r_{xy} \times 100\% = 0,228 \times 0,203 \times 100\% = 4.6 \%$. Dan sumbangan efektif variabel pembelajaran daring (X_3) terhadap

(Y) yaitu $SE(X_3)\% = \text{Beta}X_3 \times r_{xy} \times 100\% = 0,212 \times 0,200 \times 100\% = 4.2\%$. Sumbangan efektif (SE) dapat dihitung dengan cara sebagai berikut: $SE \text{ total} = SE(X_1)\% + SE(X_2)\% + SE(X_3)\% = 4.3\% + 4.6\% + 4.2\% = 13,1\%$.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa sumbangan efektif (SE) variabel penguasaan IT (X_1) terhadap prestasi belajar (Y) adalah sebesar 4.3%. Sementara sumbangan efektif (SE) variabel tanggung jawab guru (X_2) terhadap prestasi belajar (Y) adalah sebesar 4.6%. Dan sumbangan efektif (SE) variabel pembelajaran daring (X_3) terhadap prestasi belajar (Y) adalah sebesar 4.2%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel X_2 memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap variabel Y dari pada variabel X_1 dan X_3 . Untuk total SE adalah sebesar 13.1% atau sama dengan koefisien determinasi (R square) analisis regresi yakni 13.1%.

Rumus yang digunakan untuk menghitung sumbangan relatif (SR) yaitu: $SR(X)\% = \frac{\text{Sumbangan Efektif (X)\%}}{R\text{square}}$ atau $SR(X)\% = \frac{SE(X)\%}{R^2}$. Hasil yang diperoleh berdasarkan output diatas yaitu: sumbangan relatif (SR) variabel penguasaan IT (X_1) terhadap prestasi belajar (Y) adalah $SR(X_1)\% = \frac{SE(X_1)\%}{R^2} = \frac{4.3\%}{13.1\%} = 0,33\% \times 100 = 33\%$. Sedangkan sumbangan relatif (SR) variabel tanggung jawab guru (X_2) terhadap prestasi belajar (Y) adalah

$SR(X_2)\% = \frac{SE(X_2)\%}{R^2} = \frac{4.6\%}{13.1\%} = 0,35\% \times 100 = 35\%$. Dan sumbangan relatif (SR) variabel pembelajaran daring (X_3) terhadap prestasi belajar (Y) adalah $SR(X_3)\% = \frac{SE(X_3)\%}{R^2} = \frac{4.2\%}{13.1\%} = 0,32\% \times 100 = 32\%$. Sumbangan relatif (SR) total dapat dihitung dengan cara sebagai berikut: $SR \text{ total} = SR(X_1)\% + SR(X_2)\% + SR(X_3)\% = 33\% + 35\% + 32\% = 100\%$.

Hasil yang diperoleh berdasarkan perhitungan diatas dapat diketahui bahwa sumbangan relatif (SR) variabel penguasaan IT (X_1) terhadap prestasi belajar (Y) adalah sebesar 33%. Sementara sumbangan relatif (SR) variabel tanggung jawab guru (X_2) terhadap prestasi belajar (Y) adalah sebesar 35%. Dan sumbangan relatif (SR) variabel pembelajaran daring (X_3) terhadap prestasi belajar (Y) adalah sebesar 32%. Maka untuk skor totas SR adalah sebesar 100% atau sama dengan 1.